

**TREND PENDAPATAN ASLI DAERAH DARI SEKTOR PARIWISATA
DI KABUPATEN KERINCI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Strata Satu (S1)*



Oleh:

**MELLY JUNA SETRI
13164 / 2009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : *TREND PENDAPATAN ASLI DAERAH DARI SEKTOR
PARIWISATA DI KABUPATEN KERINCI*

Nama : Melly Juna Setri

BP / NIM : 2009 / 13164

Program Studi : Pendidikan Geografi

Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Desember 2013

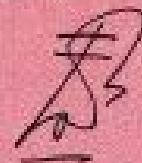
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Prof. Dr. Syafril Anwar, M.Pd
NIP . 19621001 198903 1 001

Pembimbing II



Dra. Endah Purwaningsih, M.Sc
NIP . 19660822 199802 2 001

Mengetahui
Ketua Jurusan Geografi



Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP . 19620603 198603 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Jurusan Geografi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*

**TREND PENDAPATAN ASLI DAERAH DARI SEKTOR PARIWISATA
DI KABUPATEN KERINCI**

Nama : Melly Juna Setri
BP / NIM : 2009 / 13164
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Desember 2013

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
Sekretaris : Dra. Endah Purwaningsih, M.Sc
Anggota : Dr. Paus Iskarni, M.Pd
Dr. Dedi Hermon, M.P
Ahyuni, S.T, M.Si

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang - 25131 Telp. 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melly Juna Setri
NIM/TM : 13164 / 2009
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : FIS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul
Trend Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari Sektor Pariwisata
di Kabupaten Kerinci

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dra. Jurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

Saya yang menyatakan,



Melly Juna Setri

ABSTRAK

Melly Juna Setri. 2013. “*Trend Pendapatan Asli Daerah Dari Sektor Pariwisata di Kabupaten Kerinci*”

Kepariwisataan merupakan salah satu subsektor andalan pembangunan nasional Indonesia yang sangat potensial memberikan kontribusi atau devisa terhadap perekonomian, kesempatan usaha, dan kesempatan kerja. Penelitian ini berawal dari kenyataan bahwa Kabupaten Kerinci merupakan sentral pariwisata utama di Propinsi Jambi. Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Kerinci semakin meningkat dari tahun ke tahun. Tahun 2009 sebesar Rp 20.796.707.507,18 dan tahun 2012 sebesar Rp 32.016.584.872,23. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *trend* pendapatan asli daerah dari sektor pariwisata di Kabupaten Kerinci. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder *time series*. Teknik penentuan informan oleh peneliti adalah secara *purposive sampling* dimana informan yang dipilih antara lain Kepala Bidang Pendapatan DPPKAD dan Bendahara Penerima Dinas Pemuda, Olahraga, Pariwisata, dan Kebudayaan di Kabupaten Kerinci. Pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka yang diperoleh dari instansi-instansi terkait yang berupa buku referensi, laporan-laporan dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan asli daerah dari sektor pariwisata mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun 2009 (2,49%) - 2012 (3,46%). Peningkatan pendapatan asli daerah dari sektor pariwisata ini diakibatkan meningkatnya pendapatan dari pajak restoran, retribusi tempat rekreasi dan olahraga dan retribusi mess / villa. Sedangkan pajak hotel / *homestay* mengalami penurunan yang diakibatkan sedikitnya hotel / *homestay* yang tersedia di Kabupaten Kerinci yang dapat dijangkau dari objek wisata.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena dengan limpahan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Trend Pendapatan Asli Daerah dari Sektor Pariwisata di Kabupaten Kerinci”**.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, arahan dan petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang sekaligus sebagai pembimbing I yang telah membimbing serta mengarahkan wawasan berpikir penulis sampai akhir penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Endah Purwaningsih, M.Sc selaku Penasehat Akademis penulis sekaligus pembimbing II yang telah membimbing, mengoreksi dari perencanaan, pelaksanaan, sampai akhir penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Yurni Suasti M.Si selaku Ketua Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Paus Iskarni, M.Pd, Ibu Ahyuni, ST, M.Si, Bapak Dr. Dedi Hermon, MP selaku penguji yang telah meluangkan banyak waktu untuk membimbing dan mengoreksi penulisan skripsi ini.
5. Bapak Jarizal Hatmi, S.E selaku Kepala Bidang Pendapatan DPPKAD Kabupaten Kerinci dan Ibu Evi Rianti, S.S selaku Bendahara Penerima di

Dinas Pemuda, Olahraga, Pariwisata dan Kebudayaan yang telah meluangkan banyak waktu untuk membantu penulisan skripsi ini.

6. Bapak / ibu dosen dan seluruh staff Jurusan Geografi FIS UNP.
7. Orang tua, sanak saudara serta sahabat-sahabat tercinta yang selalu memberikan saran dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Kakanda, adinda dan teman seangkatan di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dorongan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
9. Kakanda, adinda dan teman seangkatan di BPM FIS UNP yang telah memberi dorongan semangat sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini dibuat sesuai dengan format penulisan skripsi yang ada, dan dengan mempedomani berbagai literatur buku dan internet. Namun penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari segala kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan masukan dari semua pihak guna kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Padang, November 2013
Penulis

Melly Juna Setri

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Kegunaan Penelitian	8
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Landasan Teori	9
1. Pendapatan Asli Daerah	9
2. Pariwisata	14
3. Peranan Obyek Pariwisata dalam Peningkatan PAD.....	23
B. Penelitian Terdahulu	26
C. Kerangka Konseptual	27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	29
B. Informan Penelitian	29
C. Variabel Penelitian	30
D. Metode Pengumpulan Data.....	31
E. Analisis Data.....	31

BAB IV DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN

A. Kondisi Umum Wilayah Penelitian	33
B. Kondisi Fisik Wilayah Penelitian	35
C. Kondisi Sosial Ekonomi	36
D. Potensi Wisata.....	38

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Sektor Pariwisata di Kabupaten Kerinci	41
B. Perkembangan Pendapatan Asli Daerah dari Sektor Pariwisata.....	45
C. Trend Pendapatan Asli Daerah dari Sektor Pariwisata	48

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1 Luas Wilayah Propinsi Jambi	3
Tabel 2 Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kerinci Tahun 2008-2012.....	5
Tabel 3 Luas Lahan Menurut Jenis Penggunaannya	35
Tabel 4 Jumlah Penduduk Kabupaten Kerinci Tahun 2012.....	36
Tabel 5 Persentase Penduduk Menurut Lapangan Usaha	37
Tabel 6 Objek Wisata Alam di Kabupaten Kerinci.....	38
Tabel 7 Objek Wisata Budaya di Kabupaten Kerinci.....	40
Tabel 8 Objek Wisata Kuliner di Kabupaten Kerinci.....	40
Tabel 9 Hotel / Homestay di Kabupaten Kerinci	41
Tabel 10 Rumah Makan / Restoran di Kabupaten Kerinci	41
Tabel 11 Mess / Villa di Kabupaten Kerinci.....	42
Tabel 12 Realisasi Pendapatan Asli Daerah dari Sektor Pariwisata tahun 2009-2012	45
Tabel 13 Persentase Pendapatan Asli Daerah dari Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Kerinci	47
Tabel 14 Persentase Realisasi Pendapatan Asli Daerah dari Sektor Pariwisata terhadap Target Pendapatan Asli Daerah dari Sektor Pariwisata di Kabupaten Kerinci	47
Tabel 15 <i>Trend</i> Pendapatan Hotel / Homestay Tahun 2009 – 2012	48
Tabel 16 <i>Trend</i> Pendapatan Pajak Hotel / Homestay Tahun 2013 – 2017 ...	49
Tabel 17 <i>Trend</i> Pendapatan Restoran / Rumah Makan Tahun 2009 – 2012 .	50
Tabel 18 <i>Trend</i> Pendapatan Restoran / Rumah Makan Tahun 2013 – 2017 .	51
Tabel 19 <i>Trend</i> Pendapatan Mess / Villa Tahun 2009 – 2012	52

Tabel 20 <i>Trend</i> Pendapatan Mess / Villa Tahun 2013 – 2017	53
Tabel 21 <i>Trend</i> Pendapatan Tempat Rekreasi dan Olah Raga Tahun 2009 – 2012	54
Tabel 22 <i>Trend</i> Pendapatan Tempat Rekreasi dan Olah Raga Tahun 2013 – 2017	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1 Kerangka Konseptual	28
Gambar 2 Peta Administrasi Kabupaten Kerinci	34
Gambar 3 Penduduk Kabupaten Kerinci Tahun 2012	36
Gambar 4 Persentase Penduduk Menurut Lapangan Usaha	37
Gambar 5 Peta Objek Wisata Penyumbang PAD di Kabupaten Kerinci.....	44
Gambar 6 Perkembangan Pendapatan Asli Daerah dari Sektor Pariwisata di Kabupaten Kerinci.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

- Lampiran 1 Data Kunjungan Wisatawan Ke Kabupaten Kerinci
- Lampiran 2 Laporan Realisasi Penerimaan Pajak dan Retribusi Daerah tahun 2010 - 2012
- Lampiran 3 Laporan Realisasi Pendapatan Asli Daerah DISPORAPARBUD Tahun 2009 – 2012
- Lampiran 4 Data Usaha Rumah Makan Pariwisata Kabupaten Kerinci
- Lampiran 5 Data Penginapan / Homestay Kabupaten Kerinci
- Lampiran 6 Data Objek dan Daya Tarik Wisata dalam Kabupaten Kerinci
- Lampiran 7 Surat Izin Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Perkembangan daerah di Indonesia semakin pesat, seiring dengan adanya pembangunan nasional yang diawali dengan pembangunan ekonomi yang bertujuan untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat, pembangunan nasional mendorong diberlakukannya Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 yang merupakan revisi dari Undang-Undang Nomor 22 tahun 1999 tentang Perimbangan dan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah yang memberikan kekuatan baru dalam otonomi pemerintah daerah. Otonomi daerah menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 merupakan hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Penyelenggaraan otonomi daerah membuat pemerintah daerah harus mempunyai sumber-sumber yang dapat mendukung jalannya pelaksanaan otonomi daerah. Adapun yang menjadi sumber-sumber pendapatan daerah diatur dalam Pasal 5 ayat (2) Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 yaitu bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), dana perimbangan, dan lain-lain pendapatan yang sah. Sumber pendapatan asli daerah merupakan sumber keuangan daerah yang digali dari wilayah daerah yang bersangkutan yang terdiri dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan

kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. Pendapatan asli daerah merupakan sumber yang mempunyai arti penting karena mencerminkan kemandirian daerah dalam menyelenggarakan otonomi daerah.

Pelaksanaan otonomi daerah diharapkan setiap daerah mampu berkreasi mencari sumber penerimaan yang dapat membiayai pengeluaran pemerintah daerah dalam rangka menyelenggarakan pemerintahan dan pembangunan pada berbagai sektor. Dalam prinsipnya, daerah dituntut untuk mandiri menciptakan berbagai potensi daerah yang dapat diandalkan untuk meningkatkan kemampuan keuangan daerah. Setiap daerah mempunyai potensi pendapatan yang berbeda, karena perbedaan kondisi ekonomi, sumber daya alam, besaran wilayah dan besaran penduduk, sehingga memungkinkan masing-masing daerah memberi penekanan yang berbeda-beda pada setiap sektor pemasukan daerah.

Dalam Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010-2025 dijelaskan bahwa di Indonesia sektor pariwisata merupakan penyumbang devisa terbesar kedua setelah migas. Dilihat dari letak geografisnya, Indonesia merupakan negara kepulauan yang kaya akan sumber daya alam, hal ini merupakan modal untuk mengembangkan industri pariwisata dengan memanfaatkan potensi alam dan budaya yang besar. Pemandangan alam gunung, lembah, air terjun, hutan, sungai, danau, goa, dan pantai merupakan sumber daya alam yang memiliki potensi besar untuk area wisata alam. Perkembangan kepariwisataan Indonesia dapat

dilihat berdasarkan kontribusi ekonomi kepariwisataan, perkembangan wisatawan nusantara dan wisatawan asing yang datang ke objek wisata, perkembangan industri pariwisata, serta perkembangan daya tarik wisata Indonesia.

Kabupaten Kerinci terletak di daerah Bukit Barisan, dengan ketinggian 500 – 1500 mdpl. Wilayah ini membentang dari 1° 40' LS sampai dengan 2° 26'LS, dan dari 101° 08' BT sampai 101° 50'BT. Kabupaten Kerinci merupakan salah satu kabupaten di Propinsi Jambi yang memiliki luas sebesar 380.850 km² atau sama dengan 7,13 persen dari total wilayah Propinsi Jambi.

Tabel 1. Luas Wilayah Propinsi Jambi

No	Kabupaten / Kota	Luas (Km ²)	%
1	Kabupaten Kerinci	3.808,50	7,13
2	Kabupaten Bungo	6.461,00	12,09
3	Kabupaten Tebo	6.802,59	12,73
4	Kabupaten Merangin	7.451,30	13,94
5	Kabupaten Sarolangun	6.175,43	11,56
6	Kabupaten Batanghari	5.804,83	10,86
7	Kabupaten Muaro Jambi	5.246,00	9,82
8	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	5.645,25	10,56
9	Kabupaten Tanjung Jabung Timur	5.444,98	10,19
10	Kota Jambi	205,38	0,38
11	Kota Sungai Penuh	391,50	0,73
Jumlah		53.435,72	100,00

Sumber : Jambi Dalam Angka 2012

Kerinci merupakan salah satu sentral pariwisata utama di Propinsi Jambi, karena Kerinci memiliki potensi alam dan budaya yang sangat luar biasa. Bahkan, ada yang menyebutnya dengan sebutan “sekepal tanah dari surga yang sengaja dicampakkan ke bumi”. Kerinci memiliki beraneka ragam tempat wisata yang sangat menarik untuk dikunjungi. Beberapa tempat tersebut antara lain Danau Kerinci, Air Panas Semurup, Perkebunan Teh Kayu Aro, Air Terjun Telun Berasap, Goa Kassah, dan yang tidak kalah menariknya adalah Gunung Kerinci dan Taman Nasional Kerinci Seblat dengan beraneka ragam flora dan fauna di dalamnya. Kerinci juga memiliki budaya dan peninggalan sejarah yang sangat luar biasa, seperti Mesjid Keramat di Kecamatan Keliling Danau, Benteng Depati Parbo di Kecamatan Gunung Raya dan peninggalan sejarah lainnya. Kerinci mempunyai kesenian rakyat yang unik, salah satunya adalah Tari Rentak Kudo, Tari Niti Mahligai, Tari Tauh, Tari Asyiek, dll yang memiliki nilai budaya tersendiri di Kerinci.

Kepariwisataan merupakan salah satu subsektor andalan pembangunan nasional Indonesia, yang sangat potensial memberikan kontribusi atau devisa terhadap perekonomian, kesempatan usaha, dan kesempatan kerja. Kepariwisataan melibatkan jutaan tenaga kerja baik di bidang perhotelan, makanan, transportasi, pemandu wisata, maupun industri kerajinan.

Pembangunan prasarana seperti halnya dibangunnya jalan raya dan juga pengaktifan Bandar Udara Depati Parbo serta peningkatan sarana pariwisata di Kabupaten Kerinci merupakan gambaran adanya peningkatan pendapatan asli

daerah. Besarnya peningkatan pendapatan asli daerah (PAD) di Kabupaten Kerinci dapat dilihat melalui tabel 2.

Tabel 2. Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kerinci tahun 2008-2012

Tahun	Pendapatan Asli Daerah (PAD)	
2008	Rp	20.806.225.536,39
2009	Rp	20.796.707.507,18
2010	Rp	22.883.018.741,39
2011	Rp	26.922.216.833,39
2012	Rp	32.016.584.872,23

Sumber : Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Kabupaten Kerinci

Peningkatan pendapatan asli daerah (PAD) menggambarkan adanya peningkatan pendapatan dari berbagai sektor. Kabupaten Kerinci merupakan sentral pariwisata utama di Propinsi Jambi, sektor pariwisata merupakan salah satu sektor andalan di Kabupaten Kerinci.

Namun, suatu destinasi dapat menimbulkan kerusakan apabila rencana tidak tersusun dan keputusan pengembangan pariwisata dilakukan menurut kata hati dan hanya atas dasar keinginan untuk membesarkan ekonomi daerah. Perencanaan harus memperhatikan keadaan sekarang secara realistis dan juga faktor potensial yang dapat dikembangkan. Dengan diketahuinya data tersebut, maka akan dapat dihindari suatu perencanaan yang tidak sesuai dengan kemampuan, sehingga dapat dicegah terjadinya perencanaan yang ambisius. Selain itu dengan adanya perencanaan pengembangan pariwisata, maka dapat diramalkan peningkatan kontribusi sektor pariwisata dalam pendapatan asli daerah (PAD) untuk tahun berikutnya.

Berdasarkan uraian di atas penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “*Trend Pendapatan Asli Daerah dari Sektor Pariwisata di Kabupaten Kerinci*”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah penelitiannya sebagai berikut :

1. Seberapa besar kontribusi pendapatan dari sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten Kerinci ?
2. Apakah pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten Kerinci berpengaruh terhadap anggaran pembangunan Kabupaten Kerinci ?
3. Bagaimana *trend* pendapatan asli daerah (PAD) dari sektor pariwisata ?
4. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi peningkatan pendapatan asli daerah (PAD) dari sektor pariwisata di Kabupaten Kerinci ?
5. Strategi apa yang dilakukan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) dari sektor pariwisata ?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka masalah penelitian ini dibatasi berupa *trend* pendapatan asli daerah (PAD) dari sektor pariwisata.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana *trend* pendapatan asli daerah (PAD) dari sektor pariwisata di Kabupaten Kerinci dilihat dari pendapatan hotel ?
2. Bagaimana *trend* pendapatan asli daerah (PAD) dari sektor pariwisata di Kabupaten Kerinci dilihat dari pendapatan restoran ?
3. Bagaimana *trend* pendapatan asli daerah (PAD) dari sektor pariwisata di Kabupaten Kerinci dilihat dari pendapatan mess / villa ?
4. Bagaimana *trend* pendapatan asli daerah (PAD) dari sektor pariwisata di Kabupaten Kerinci dilihat dari pendapatan objek wisata ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan dan batasan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui *trend* pendapatan asli daerah (PAD) dari sektor pariwisata dilihat dari pendapatan hotel.
2. Untuk mengetahui *trend* pendapatan asli daerah (PAD) dari sektor pariwisata dilihat dari pendapatan restoran.
3. Untuk mengetahui *trend* pendapatan asli daerah (PAD) dari sektor pariwisata dilihat dari pendapatan mess / villa.

4. Untuk mengetahui *trend* pendapatan asli daerah (PAD) dari sektor pariwisata dilihat dari pendapatan objek wisata.

F. Kegunaan Penelitian

Temuan pada penelitian ini diharapkan akan dapat berguna baik secara teoritis maupun praktis terhadap :

1. Penulis, sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Pemerintah, Dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran bagi pemerintah daerah setempat dalam menentukan kebijakan yang tepat dan peningkatan pelayanan guna meningkatkan pendapatan daerah dari sektor pariwisata.
3. Khasanah Keilmuan, Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian yang lain.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Sektor Pariwisata di Kabupaten Kerinci

1. Hotel / Homestay

Tabel 9. Hotel / Home Stay di Kabupaten Kerinci

No	Nama Hotel	Alamat
1	Home Stay Air Panas Semurup	Kecamatan Air Hangat
2	Home Stay B.Darmin	Kecamatan Kayu Aro
3	Home Stay Ibu Paiman	Kecamatan Kayu Aro
4	Home Stay Subandi	Kecamatan Kayu Aro
5	Home Stay Edes	Kecamatan Kayu Aro
6	Home Stay Timan Bakri	Kecamatan Kayu Aro
7	Home Stay Family	Kecamatan Kayu Aro
8	Home Stay Wandu	Kecamatan Kayu Aro
9	Hotel Serambi Madinah	Kecamatan Air Hangat Timur

Sumber : Dinas Pemuda Olah Raga, Pariwisata dan Kebudayaan

Dari tabel 8 di atas dapat dilihat bahwa home stay yang ada di Kabupaten Kerinci terletak sebagian besar di Kecamatan Kayu Aro dan dua lainnya di Kecamatan Air Hangat dan Kecamatan Air Hangat Timur, sedangkan di kecamatan lain tidak terdapat home stay maupun hotel. Dilihat dari jumlah objek wisata alam yang ada di ketiga kecamatan tersebut terdapat 18 objek wisata alam sedangkan terdapat 48 objek wisata alam di kecamatan lain yang tidak memiliki home stay.

2. Restoran / Rumah Makan

Tabel 10. Rumah Makan di Kabupaten Kerinci

No	Nama Rumah Makan / Restoran	Lokasi
1	Rumah Makan Angah	Kecamatan Gunung Tujuh
2	Rumah Makan Wisata	
3	Rumah Makan Yon	
4	Rumah Makan Desi	
5	Rumah Makan Tangkil	
6	Rumah Makan Mariana	Kecamatan Kayu Aro
7	Rumah Makan One	

8	Rumah Makan H.Ardi	
9	Rumah Makan Dendeng Batokok Istimewa	Kecamatan Gunung Kerinci
10	Rumah Makan Dendeng Batokok Leni	
11	Rumah Makan Dendeng Batokok Maryam	
12	Rumah Makan Dendeng Batokok 7 Bersaudara	
13	Rumah Makan Dendeng Batokok Nasir	
14	Rumah Makan Dendeng Batokok Fitri	
15	Warung Bakso Pandawa	Kecamatan Siulak
16	Rumah Makan Dendeng Batokok	
17	Rumah Makan Mulyadi	
18	Warung Minum Pono	
19	Rumah Makan Soto Semurup	Kecamatan Air Hangat
20	Rumah Makan Ovin	
21	Rumah Makan Leli	
22	Rumah Makan Syahril	
23	Rumah Makan Ajisman	
24	Rumah Makan Hj. Sumiati	
25	Rumah Makan Samping Kapolsek	Kecamatan Sitinjau Laut
26	Rumah Makan Ayam Goreng	Kecamatan Danau Kerinci
27	Rumah Makan Edi	
28	Rumah Makan Bahun Baselo	Kecamatan Keliling Danau

Sumber : Dinas Pemuda Olah Raga, Pariwisata dan Kebudayaan

Rumah makan merupakan sarana penting dalam kepariwisataan, dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hampir di setiap kecamatan memiliki rumah makan. Di Kecamatan Gunung Kerinci terdapat dua jenis wisata kuliner yaitu sirup kayu manis dan dendeng batokok. Rumah makan di Kecamatan Gunung Kerinci menyajikan kuliner dendeng batokok yang merupakan ciri khas wisata di kecamatan tersebut.

3. Mess / Villa

Tabel 11. Mess / Villa di Kabupaten Kerinci

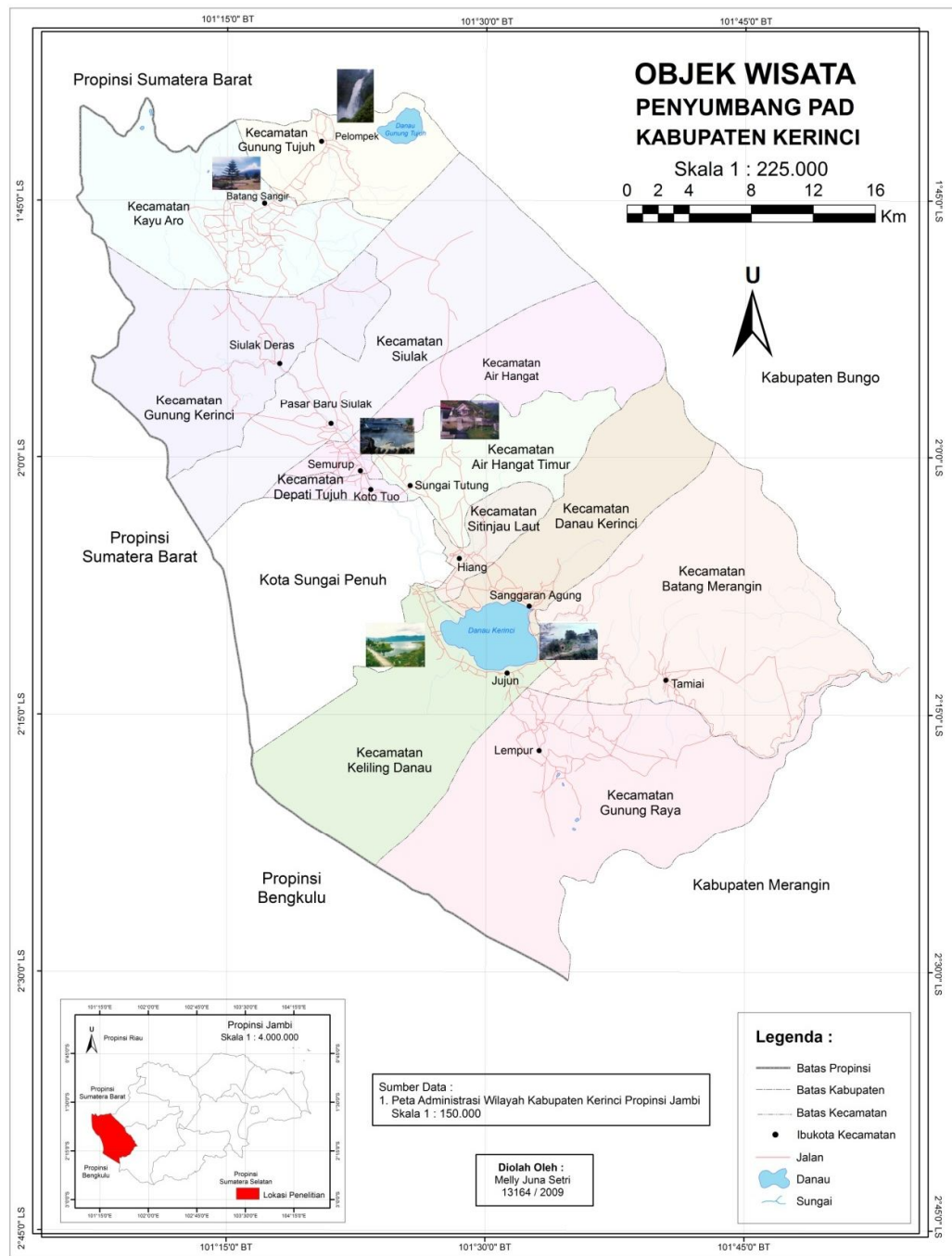
No	Mess / Villa	Alamat
1	Mess Pemda Kayu Aro	Kecamatan Kayu Aro
2	Mess Pemda di Jambi	Jambi
3	Mess Pasanggrahan	Kecamatan Danau Kerinci

Sumber : Dinas Pemuda Olah Raga, Pariwisata dan Kebudayaan

4. Tempat Rekreasi

Kabupaten Kerinci memiliki banyak tempat rekreasi, namun hanya beberapa tempat rekreasi yang dikelola dengan baik. Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Kerinci Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Retribusi Jasa Usaha, ada 8 objek wisata yang merupakan objek retribusi tempat rekreasi dan olah raga yaitu :

- a. Objek Wisata Danau Kerinci
- b. Objek Wisata Air Panas Semurup
- c. Objek Wisata Air Panas Sungai Medang
- d. Objek Wisata Aroma Pecco
- e. Objek Wisata Air Terjun Telun Berasap
- f. Objek Wisata Air Terjun Koto Lebu Tinggi
- g. Objek Wisata Tanjung Repelita
- h. Objek Wisata Taman Bunga



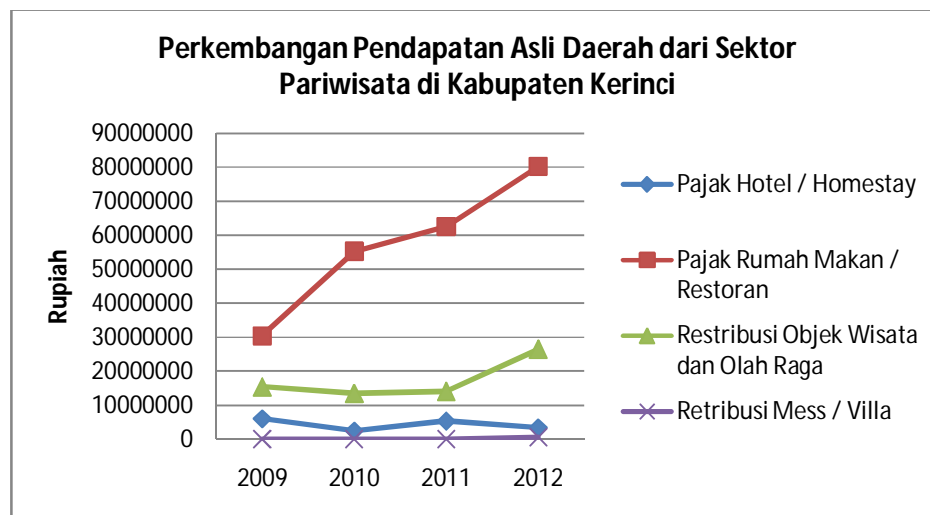
Gambar 5. Objek Wisata Penyumbang PAD di Kabupaten Kerinci

B. Perkembangan Pendapatan Asli Daerah dari Sektor Pariwisata

Tabel 12. Realisasi pendapatan asli daerah dari sektor pariwisata tahun 2009 - 2012

No	Uraian	Tahun			
		2009 (Rp)	2010 (Rp)	2011 (Rp)	2012 (Rp)
1	Pajak Hotel	60.145.180	24.345.450	53.156.400,0	33.582.860,00
2	Pajak Restoran	304.503.304	552.736.755	625.773.572,8	802.855.896,65
3	Tempat Rekreasi dan Olah Raga	154.050.000	134.766.000	140.663.000,0	264.110.000,00
4	Mess / Villa	500.000	-	100.000,0	6.100.000,00
Jumlah		519.198.484	711.848.205	819.692.972,8	1.106.648.756,65

Sumber : DPPKAD Kabupaten Kerinci



Gambar 6. Perkembangan Pendapatan Asli Daerah dari Sektor Pariwisata di Kabupaten Kerinci

Dari tabel dan gambar di atas dapat dilihat bahwa pajak rumah makan dan retribusi tempat rekreasi dan olahraga terjadi peningkatan yang signifikan dari tahun 2009 ke tahun 2012. Peningkatan ini diakibatkan banyaknya objek wisata di Kabupaten Kerinci baik wisata alam, budaya maupun wisata kuliner di Kecamatan Gunung Kerinci. Wisata kuliner di Kecamatan Gunung Kerinci ada 2 yaitu kuliner sirup kayu manis dan kuliner dendeng batokok.

Pajak hotel / homestay tidak mengalami peningkatan yang signifikan, hal ini dikarenakan Kabupaten Kerinci hanya memiliki 1 hotel dan 8 homestay selain itu jumlah kamar yang dimiliki hotel / homestay yang ada di Kabupaten Kerinci sangat sedikit sehingga sebagian besar wisatawan yang datang ke Kabupaten Kerinci lebih banyak di hotel yang berada di Kota Sungai Penuh yang letaknya tidak terlalu jauh dari objek wisata. Sedangkan untuk retribusi mess / villa menurut Evi Rianti,S.S yang merupakan bendahara penerima di Dinas Pemuda Olah Raga, Pariwisata dan Kebudayaan, mess / villa hanya digunakan oleh suatu instansi / lembaga bukan perorangan jadi ada atau tidaknya pendapatan mess/ villa tergantung dengan ada atau tidaknya instansi / lembaga menyewa mess / villa untuk kegiatan / even tertentu.

wawancara pada tanggal 16 April 2013 dengan Bapak Jarizal Hatmi, S.E (Kepala Bidang Pendapatan DPPKAD Kabupaten Kerinci).

Pariwisata merupakan sektor yang sangat berpengaruh di Kabupaten Kerinci, tidak hanya berpengaruh dengan pendapatan dari sektor pariwisata namun juga berpengaruh dengan sektor lainnya. Hal ini dapat dilihat dalam suatu objek wisata dimana terjadi kegiatan pariwisata, dalam 1 objek wisata tersebut terdapat pendapatan objek wisata / tempat rekreasi, rumah makan / restoran, mess / villa, hotel / home stay, kemudian juga terdapat pendapatan dari parkir, perizinan keramaian, kebersihan, dll. Hal ini disebabkan adanya hubungan saling berkaitan dengan adanya kegiatan pariwisata.

Tabel 13. Persentase Pendapatan Asli Daerah dari Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Kerinci

No	Tahun	Pendapatan Asli Daerah dari Sektor Pariwisata	Pendapatan Asli Daerah	Persentase (%)
1	2009	Rp 519.198.484,00	Rp 20.796.707.507,18	2,49
2	2010	Rp 711.848.205,00	Rp 22.883.018.741,39	3,11
3	2011	Rp 819.692.972,80	Rp 26.922.216.833,39	3,04
4	2012	Rp 1.106.648.756,65	Rp 32.016.584.872,23	3,46

Sumber : DPPKAD Kabupaten Kerinci

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa persentase sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah (PAD) semakin meningkat setiap tahunnya. Namun sumbangan sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah (PAD) di Kabupaten Kerinci masih tergolong kecil dibandingkan dengan sektor lainnya.

Tabel 14. Persentase Realisasi Pendapatan Asli Daerah dari Sektor Pariwisata terhadap Target Pendapatan Asli Daerah dari Sektor Pariwisata di Kabupaten Kerinci

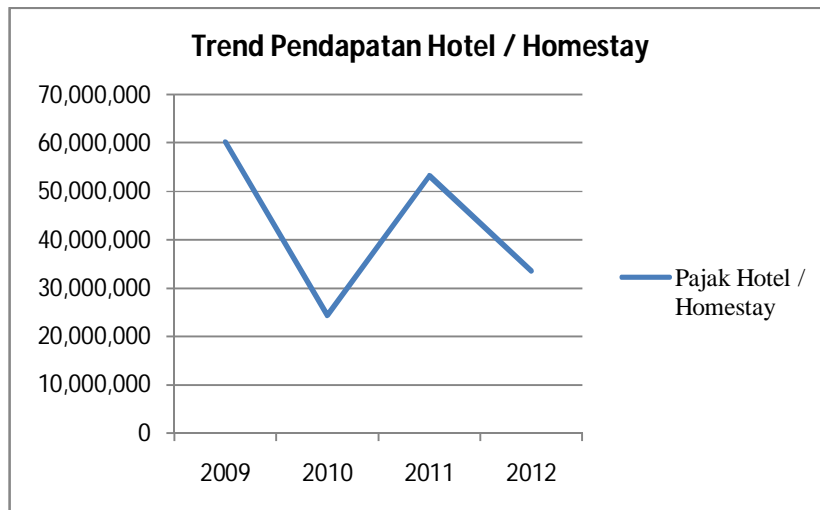
No	Tahun	Realisasi Pendapatan Asli Daerah dari Sektor Pariwisata	Target Pendapatan Asli Daerah dari Sektor Pariwisata	Persentase (%)
1	2009	Rp 519.198.484,00	Rp -	-
2	2010	Rp 711.848.205,00	Rp 232.420.000	306
3	2011	Rp 819.692.972,80	Rp 620.200.000	132,2
4	2012	Rp 1.106.648.756,65	Rp 885.000.000	125

Sumber : DPPKAD Kabupaten Kerinci

Target pendapatan asli daerah dari sektor pariwisata untuk tahun 2009 masih bergabung antara Kabupaten Kerinci dengan Kota Sungai Penuh sehingga untuk Kabupaten Kerinci belum adanya target pendapatan asli daerah.

C. Trend Pendapatan Asli Daerah dari Sektor Pariwisata

1. Hotel / Homestay



Sumber : Hasil Pengolahan Data

Tabel 15. Trend Pendapatan Hotel / Homestay Tahun 2009 – 2012

No	Tahun	Pendapatan (Rp)	X	XY	X ²
1	2009	60.145.180	-3	-180.435.540	9
2	2010	24.345.450	-1	-24.345.450	1
3	2011	53.156.400	1	53.156.400	1
4	2012	33.582.860	3	100.748.580	9
Jumlah		171.229.890	0	-50.876.010	20

Sumber : Hasil Pengolahan Data

$$a = \frac{171.229.890}{4}$$

$$= 42.807.472,5$$

$$b = \frac{-50.876.010}{20}$$

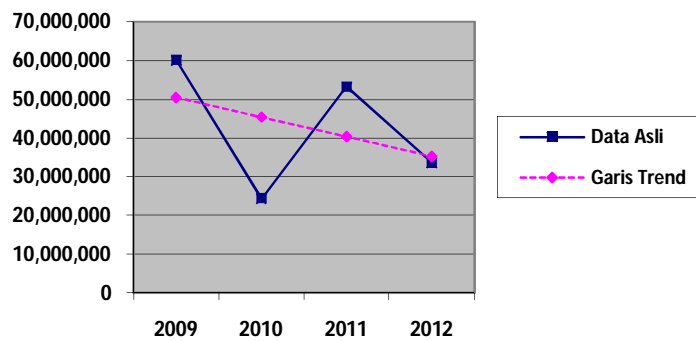
$$= -2.543.800,5$$

Persamaan garis liniernya adalah : $Y = 42.807.472,5 - 2.543.800,5 X$

Untuk menarik garis *trend* hanya perlu 2 titik saja,

$$X = -1 \quad Y = 42.807.472,5 - 2.543.800,5 (-1) = 45.351.273$$

$$X = 3 \quad Y = 42.807.472,5 - 2.543.800,5 (3) = 35.176.071$$



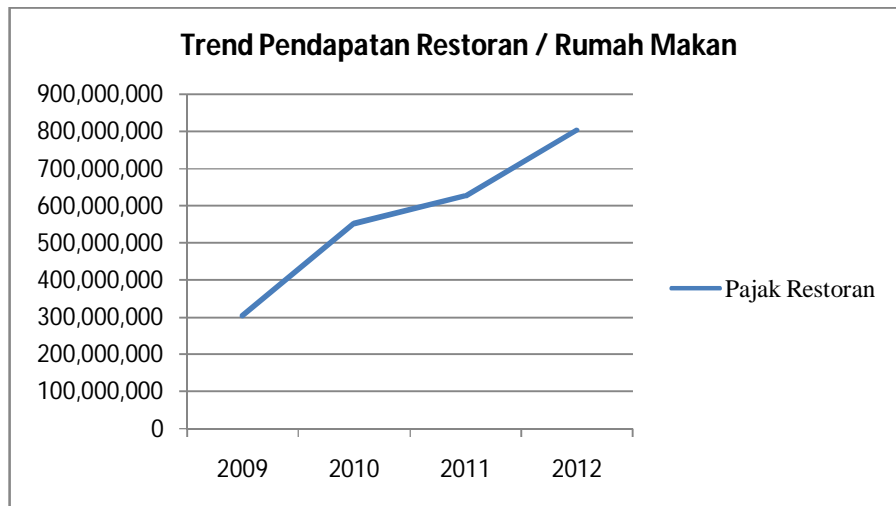
Tabel 16. Trend Pendapatan Pajak Hotel / Home Stay Tahun 2013 – 2017

No	Tahun	X	Y
1	2013	5	30.088.470
2	2014	7	25.000.869
3	2015	9	19.913.268
4	2016	11	14.825.667
5	2017	13	9.738.066

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tidak terjadi peningkatan pendapatan pajak hotel atau mengalami *trend* menurun, hal ini disebabkan sedikitnya jumlah hotel / homestay dan letak hotel / home stay yang hanya berpusat pada satu kecamatan yaitu Kecamatan Kayu Aro serta tidak adanya peningkatan perkembangan jumlah hotel / homestay di Kabupaten Kerinci. Jumlah hotel di Kabupaten Kerinci yang tidak seimbang dengan jumlah objek wisata dan jumlah wisatawan serta jangkauan wisatawan dari objek wisata ke hotel / homestay mengakibatkan berkurangnya pendapatan pajak hotel / homestay di Kabupaten Kerinci.

2. Restoran / Rumah Makan



Sumber : Hasil Pengolahan Data

**Tabel 17. Trend Pendapatan Restoran / Rumah Makan
Tahun 2009 – 2012**

No	Tahun	Y	X	Log Y(Y _o)	X log Y (XY _o)	X ²
1	2009	304.503.304,00	-3	8,48359	-25,45077	9
2	2010	552.736.755,00	-1	8,74252	-8,74252	1
3	2011	625.773.572,80	1	8,79642	8,79642	1
4	2012	802.855.896,65	3	8,90464	26,71392	9
Jumlah		2.385.869.528,45	0	34,92717	1,31705	20

Sumber : Hasil Pengolahan Data

$$a_0 n + b_0 \sum X = \sum Y_0$$

$$a_0 \sum X + b_0 \sum X^2 = \sum XY_0$$

$$a_0(4) + b_0(0) = 34,92717$$

$$a_0(0) + b_0(20) = 1,31705$$

$$4a_0 = 34,92717$$

$$20 b_0 = 1,31705$$

$$a_0 = \log a = \frac{1}{4} (34,92717) = 8,73179$$

$$b_0 = \log b = \frac{1}{20} (1,31705)$$

$$a = 539.249.809,1$$

$$\log b = 0,06585$$

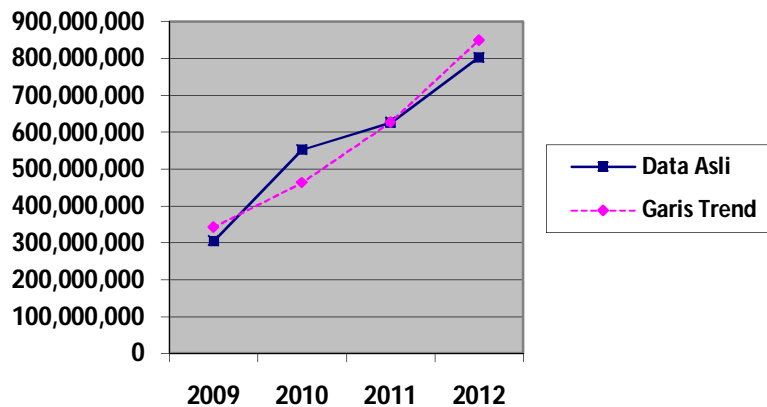
$$b = 1,16373$$

Persamaan garis liniernya adalah : $Y = (539.249.809,1)(1,16373)^x$

Untuk menarik garis *trend* hanya perlu 2 titik saja,

$$X = -1 \quad Y = (539.249.809,1)(1,16373)^{-1} = 463.380.517$$

$$X = 3 \quad Y = (539.249.809,1)(1,16373)^3 = 849.858.633,5$$



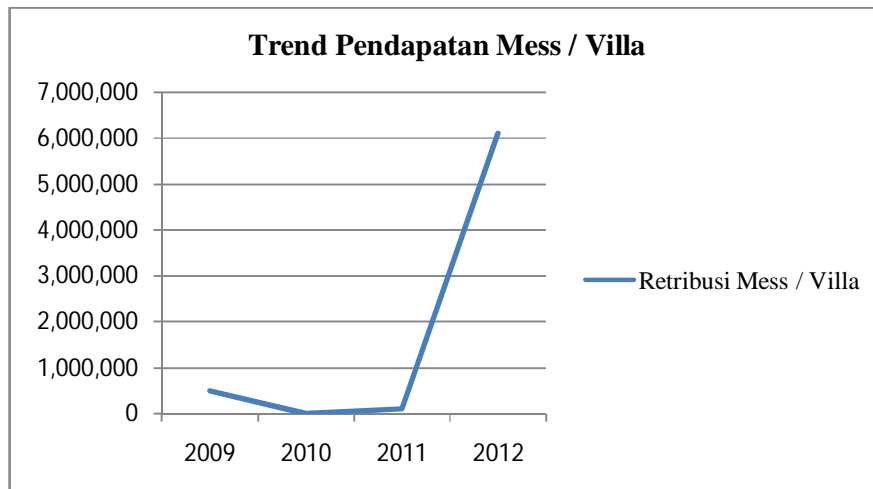
Tabel 18. Trend Pendapatan Restoran / Rumah Makan Tahun 2013 – 2017

No	Tahun	X	Y
1	2013	5	1.150.935.938,00
2	2014	7	1.558.675.150,00
3	2015	9	2.110.863.119,00
4	2016	11	2.858.673.346,00
5	2017	13	3.871.408.442,00

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Dari tabel di atas dapat dilihat terjadinya peningkatan pendapatan restoran / rumah makan atau mengalami *trend* meningkat, hal ini disebabkan banyaknya restoran / rumah makan yang ada di Kabupaten Kerinci yang tersebar di hampir semua kecamatan. Dari segi kuliner Kabupaten Kerinci memiliki 2 kuliner khas yang menjadi wisata kuliner di Kabupaten Kerinci yaitu sirup kayu manis dan dendeng batokok.

3. Mess / Villa



Sumber : Hasil Pengolahan Data

Tabel 19. Trend Pendapatan Mess / Villa Tahun 2009 – 2012

No	Tahun	Y	X	Log Y (Y _o)	X log Y (XY _o)	X ²
1	2009	500.000	-3	5,69897	-17,09691	9
2	2010	-	-1	0	0	1
3	2011	100.000	1	5	5	1
4	2012	6.100.000	3	6,78533	20,35599	9
Jumlah		6.700.000	0	17,48430	8,25908	20

Sumber : Hasil Pengolahan Data

$$a_0 n + b_0 \sum X = \sum Y_0$$

$$a_0(4) + b_0(0) = 17,48430$$

$$4a_0 = 17,48430$$

$$a_0 = \log a = \frac{1}{4} (17,48430) = 4,371075$$

$$a = 23.500,4$$

$$a_0 \sum X + b_0 \sum X^2 = \sum XY_0$$

$$a_0(0) + b_0(20) = 8,25908$$

$$20 b_0 = 8,25908$$

$$b_0 = \log b = 1/20 (8,25908)$$

$$\log b = 0,412954$$

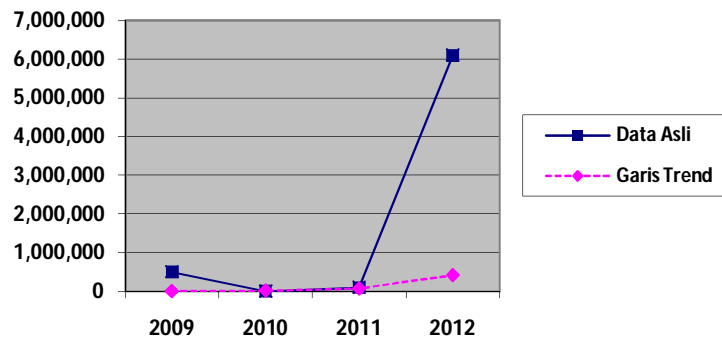
$$b = 2,58794$$

Persamaan garis liniernya adalah : $Y = (23.500,4)(2,58794)^x$

Untuk menarik garis *trend* hanya perlu 2 titik saja,

$$X = -1 \quad Y = (23.500,4)(2,58794)^{-1} = 9.080,74$$

$$X = 3 \quad Y = (23.500,4)(2,58794)^3 = 407.321,997$$



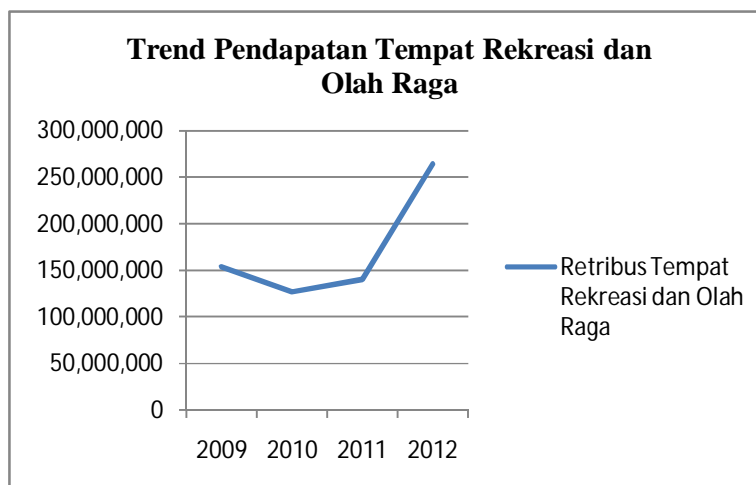
Tabel 20. Trend Pendapatan Mess / Villa Tahun 2013 – 2017

No	Tahun	X	Y
1	2013	5	2.728.011,96
2	2014	7	18.270.678,56
3	2015	9	122.366.653,30
4	2016	11	819.542.609,40
5	2017	13	5.488.831.445,00

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pendapatan mess / villa tidak dapat diduga, hal ini disebabkan mess / villa hanya digunakan oleh instansi / lembaga untuk melakukan kegiatan bukan untuk individu / perorangan. Jadi apabila tidak ada lembaga / instansi yang menggunakan mess / villa tersebut maka tidak ada pendapatan untuk mess / villa pada tahun bersangkutan.

4. Tempat Rekreasi dan Olah Raga



Sumber : Hasil Pengolahan Data

Tabel 21. Trend Pendapatan Tempat Rekreasi Tahun 2009 – 2012

No	Tahun	Y	X	Log Y (Y _o)	X log Y (XY _o)	X ²
1	2009	154.050.000	-3	8,18766	-24,56298	9
2	2010	126.966.000	-1	8,10369	-8,10369	1
3	2011	140.663.000	1	8,14818	8,14818	1
4	2012	264.110.000	3	8,42178	25,26534	9
Jumlah		685.789.000	0	32,86131	0,74685	20

Sumber : Hasil Pengolahan Data

$$a_0 n + b_0 \sum X = \sum Y_0$$

$$a_0(4) + b_0(0) = 32,86131$$

$$4a_0 = 32,86131$$

$$a_0 = \log a = \frac{1}{4} (32,86131) = 8,2153275$$

$$a = 164.182.740,3$$

$$a_0 \sum X + b_0 \sum X^2 = \sum XY_0$$

$$a_0(0) + b_0(20) = 0,74685$$

$$20 b_0 = 0,74685$$

$$b_0 = \log b = 1/20 (0,74685)$$

$$\log b = 0,0373425$$

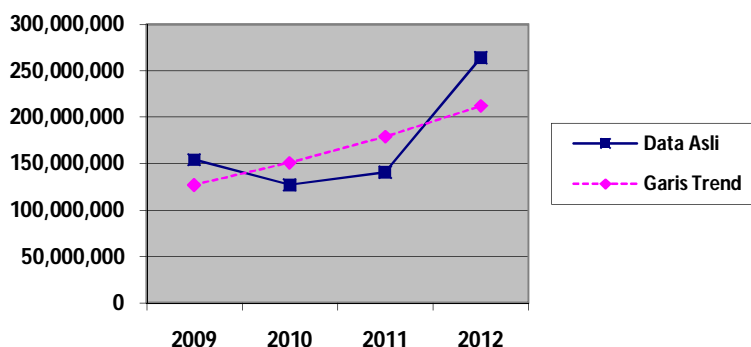
$$b = 1,08979$$

Persamaan garis liniernya adalah : $Y = (164.182.740,3)(1,08979)^x$

Untuk menarik garis *trend* hanya perlu 2 titik saja,

$$X = -1 \quad Y = (164.182.740,3)(1,08979)^{-1} = 150.655.392,6$$

$$X = 3 \quad Y = (164.182.740,3)(1,08979)^3 = 212.143.659,9$$



Tabel 22. Trend Pendapatan Tempat Rekreasi dan Olah Raga Tahun 2013 – 2017

No	Tahun	X	Y
1	2013	5	252.372.245,7
2	2014	7	299.727.940,3
3	2015	9	355.969.563,6
4	2016	11	422.764.491,4
5	2017	13	502.092.969,3

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa untuk tempat rekreasi dan olah raga terjadi peningkatan pendapatan yang sangat signifikan, hal ini disebabkan banyaknya objek wisata di Kabupaten Kerinci yang menarik serta banyaknya fasilitas tempat olah raga yang menjadi sumber pendapatan retribusi tempat rekreasi dan olah raga.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pendapatan restoran / rumah makan memiliki *trend* positif atau *trend* meningkat terhadap pendapatan asli daerah dari sektor pariwisata.
2. Pendapatan mess / villa dipengaruhi oleh ada atau tidaknya kegiatan / even yang diadakan oleh suatu lembaga / instansi sehingga pendapatan dari retribusi mess / villa memiliki *trend* positif atau *trend* meningkat.
3. Pendapatan hotel / *homestay* memiliki *trend* negatif atau *trend* menurun terhadap pendapatan asli daerah dari sektor pariwisata.
4. Pendapatan objek wisata dan olah raga memiliki *trend* positif atau *trend* meningkat terhadap pendapatan asli daerah dari sektor pariwisata.

B. Saran

Saran yang dapat penulis ajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Perlu adanya peningkatan sarana dan prasarana pariwisata seperti halnya jalan, hotel / *home stay* ,dan lainnya sehingga dapat terjadi peningkatan yang signifikan dari sektor pariwisata.
2. Perlu adanya pembangunan hotel / *home stay* di kawasan yang dapat dijangkau ke objek wisata atau mendorong masyarakat yang tinggal di sekitar objek wisata untuk menjadikan rumahnya sebagai *home stay*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suhaisimi. 1989. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Depdikbud Dikti P2LPTK
- Bakaruddin, 2008. *Perkembangan dan Permasalahan Kepariwisataaan*. Padang : UNP Press.
- Damanik, Janianton & Helmut F.Weber . 2006. *Perencanaan Ekowisata*. Yogyakarta : ANDI
- Dinas Pemuda Olahraga Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kerinci. 2012. *Laporan Data Kunjungan Wisatawan (wisman/ wisnus) Kabupaten Kerinci Tahun 2011*.
- Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Kabupaten Kerinci. 2012. *Laporan Realisasi Penerimaan Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Kerinci Tahun 2011*.
- Hadinoto, Kusudianto. 1996. *Perencanaan Pengembangan Destinasi Pariwisata*. Jakarta : Universitas Indonesia
- Harun, Hamrolie. 2012. *Analisis Peningkatan PAD*. Yogyakarta : BPFE
- Karyono,A. Hari.1997. *Kepariwisataaan*. Jakarta: Gramedia.
- Muljadi, A. J. 2010. *Kepariwisataaan dan Perjalanan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Nazir, Moh. 1998. *Metode Penelitian* . Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2011 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Nasional Tahun 2010-2025
- Qadarrochman, Nasrul. 2010. Analisis Penerimaan Daerah dari Sektor Pariwisata di Kota Semarang dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. *Skripsi*. Semarang : Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro
- Supranto. 1989. *Metode Peramalan Kuantitatif untuk Perencanaan*. Jakarta. Gramedia
- Suryabrata,Sumadi. 2011. *Metode Penelitian*. Jakarta : Raja Grafindo Persada